

ABSTRAK

Salmia. 2025. Pengembangan Modul Ajar IPAS Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Karakter Murid Sekolah Dasar. Dibimbing oleh **Nursalam** dan **Hartono Bancong**.

Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada guru dalam memilih berbagai perangkat pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat murid. Serta menekankan pada pengembangan karakter murid melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis kearifan lokal yang valid, praktis dan efektif untuk penguatan karakter murid.

Pengembangan modul ajar menggunakan metode penelitian Borg and Gall, yang melibatkan sepuluh langkah yaitu 1) studi pendahuluan dilakukan melalui analisis kebutuhan dan studi literatur mengenai kearifan lokal serta nilai-nilai karakter yang relevan, 2) perencanaan modul ajar berbasis kearifan lokal, 3) desain produk, 4) uji coba lapangan awal dilakukan dengan satu sekolah untuk mendapatkan masukan awal, 5) revisi produk satu digunakan untuk merevisi produk, 6) uji coba lapangan utama dilaksmuridan pada lima sekolah untuk mengukur keefektifan dan kepraktisan modul, 7) revisi produk kedua dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan utama, 8) uji coba lapangan operasional dilakukan pada sepuluh sekolah untuk memastikan bahwa modul siap digunakan secara luas, 9) revisi produk akhir dilakukan berdasarkan hasil uji coba operasional, dan 10) desiminasi melalui publikasi jurnal, seminar, worshop pada guru di beberapa sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman murid terhadap materi IPAS dan dalam penguatan nilai karakter seperti yang tercermin dalam profil pelajar pancasila. Nilai karakter profil pelajar pancasila yang terdiri dari enam dimensi yaitu Beriman dan Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan Berahlak Mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis menunjukkan nilai sig. $0.000 < 0.05$ yang berarti ada pengaruh modul ajar IPAS berbasis kearifan lokal terhadap penguatan karakter murid. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa modul IPAS berbasis kearifan lokal adalah valid, praktis dan efektif digunakan dalam penguatan nilai-nilai karakter pada murid serta meningkatkan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan Modul; Kearifan Lokal; IPAS; Nilai Karakter

ABSTRACT

Salmia. 2025. *Development of Local Wisdom-Based IPAS Teaching Modules for Strengthening the Character of Elementary School Students. Supervised by Nursalam and Hartono Bancong.*

The Freedom Curriculum provides flexibility for teachers in selecting various teaching tools adapted to students' learning needs and interests, while also emphasizing the development of students' character through strengthening the Pancasila Learner Profile. Therefore, this research aims to develop teaching modules based on local wisdom that are valid, practical, and effective for strengthening student character.

The development of teaching modules uses the Borg and Gall research method, which involves ten steps: 1) preliminary study conducted through needs analysis and literature studies on local wisdom and relevant character values, 2) planning of local wisdom-based teaching modules, 3) product design, 4) initial field testing conducted with one school to get initial input, 5) first product revision used to revise the product, 6) main field testing implemented in five schools to measure the effectiveness and practicality of the module, 7) second product revision based on main field testing results, 8) operational field testing conducted in ten schools to ensure that the module is ready for widespread use, 9) final product revision based on operational testing results, and 10) dissemination through journal publication, seminars, and workshops for teachers in several schools.

Research results show this module is highly effective in improving students' understanding of IPAS material and in strengthening character values as reflected in the Pancasila learner profile. The character values of the Pancasila learner profile consist of six dimensions: Faithful and Pious to God Almighty and Noble Character, global diversity, mutual cooperation, independence, creativity, and critical reasoning with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating there is an influence of local wisdom-based IPAS teaching modules on strengthening student character. The conclusion of this research is local wisdom-based IPAS modules are valid, practical, and effective in strengthening character values in students and improving students' understanding of the subject matter.

Keywords: *Module Development; Local Wisdom; IPAS; Character Values.*